

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Tingkat kesehatan bank umum syariah di Indonesia dengan menggunakan RGEC secara parsial :
 - a. *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap potensi kebangkrutan.
 - b. *Liabilitas Ratio* (LR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap potensi kebangkrutan.
 - c. NCOM berpengaruh positif dan signifikan terhadap potensi kebangkrutan.
 - d. ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap potensi kebangkrutan.
 - e. CAR memiliki tidak pengaruh positif dan signifikan terhadap potensi kebangkrutan.
2. Uji F statistik variabel independen (X) tidak berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y). Sehingga menerima H₀ dan menolak H₁, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Non Performing Financing* (NPF), *Liabilitas Ratio* (LR), *Net Core Operation Margin* (NCOM), *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap potensi kebangkrutan perbankan syariah.

3. Tingkat kesehatan bank syariah selama pandemi Covid-19 di tahun 2019 hingga 2020 ditunjukkan melalui altman Z score disimpulkan bahwa perusahaan dalam kondisi sehat, tidak berada di masa kelabu atau mendekati kondisi bangkrut, maka perusahaan memiliki performa atau kinerja yang baik selama dua tahun, bahkan secara data mengalami peningkatan menuju kondisi yang lebih baik dari tahun sebelumnya, maka kesimpulan dari nilai Z score nya adalah tidak bangkrut.

B. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini hanya meneliti tentang tingkat kesehatan bank umum syariah di Indonesia dengan menggunakan RGEC secara parsial, simultan dan prediksi potensi kebangkrutan dengan menggunakan analisis Altman Z-Score modifikasi. Masih terdapat beberapa variabel lainnya yang berhubungan dengan tingkat kesehatan bank umum Syariah. Oleh karena itu, perlu menambahkan variabel independen lainnya dalam penelitian ini yang diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank umum syariah di Indonesia.
2. Penelitian ini hanya mengambil periode kurun waktu 2 tahun saja, kemudian periode yang peneliti gunakan dari 2019 sampai dengan 2020, sehingga hasilnya belum tercapai maksimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat untuk penelitian masa mendatang, diantaranya:

1. Bagi Bank Umum Syariah

Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini ditemukan fenomena kenaikan yang terjadi di masa pandemi, maka sebaiknya penelitian selanjutnya akan lebih menarik dalam membahas strategi serta peranan bank sentral dalam memberikan metode kepada bank-bank syariah untuk mampu bertahan bahkan meningkatkan pertumbuhan selama masa pandemi berlangsung, karena hakikatnya keberadaan suatu bank memiliki peran penting dalam mempengaruhi perekonomian nasional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang NPF, LR, NCOM, ROA dan CAR disarankan untuk menambahkan variabel independen dari penelitian ini dengan variabel lain dan mengambil periode penelitian dengan jangka panjang sehingga diperkirakan dapat mengetahui tingkat kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia. Dengan demikian, hasil yang didapat diharapkan lebih akurat. profitabilitas suatu bank, terutama pada *Return On Assset* (ROA).